

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan IV - 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan IV - 2020		Posisi Triwulan III - 2020		Posisi Triwulan IV - 2020		Posisi Triwulan III - 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		62 hari		59 hari		62 hari
	<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>								
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,844,460		5,800,818		3,950,207		5,844,234
	<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	17,127,158	1,282,454	23,144,373	1,688,308	18,694,333	1,393,782	24,962,540	1,817,554
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	8,605,237	430,262	12,522,580	626,129	9,513,019	475,651	13,574,010	678,701
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	8,521,921	852,192	10,621,792	1,062,179	9,181,314	918,131	11,388,530	1,138,853
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	15,842,717	5,228,629	17,819,292	5,597,530	16,249,113	5,421,976	18,316,814	5,847,845
	a. Simpanan Operasional	7,875,460	1,756,279	10,818,923	2,473,193	7,966,621	1,774,572	10,955,640	2,495,869
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,967,257	3,472,350	7,000,369	3,124,337	8,282,492	3,647,404	7,361,174	3,351,976
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	15,822,839	3,568,916	15,181,609	1,875,802	15,822,839	3,568,916	15,181,609	1,875,802
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	667,321	667,321	808,122	808,122	667,321	667,321	808,122	808,122
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	865,357	86,536	947,949	94,795	865,357	86,536	947,949	94,795
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	11,810,697	335,595	12,837,827	385,175	11,810,697	335,595	12,837,827	385,175
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2,479,464	2,479,464	587,710	587,710	2,479,464	2,479,464	587,710	587,710
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		10,079,999		9,161,640		10,384,675		9,541,201
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>								
8.	Pinjaman dengan agunan secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4,671,556	3,547,413	3,218,943	2,199,384	4,781,013	3,602,142	3,295,558	2,237,691
10.	Arus kas masuk Lainnya	2,291,389	2,291,389	614,777	614,777	2,291,389	2,291,389	614,777	614,777
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	6,962,945	5,838,803	5,215,953	2,814,161	7,072,402	5,893,531	3,910,335	2,852,468
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE'</b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		3,844,460		5,800,818		3,950,207		5,844,234
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		4,241,196		6,347,479		4,491,143		6,688,732
14.	<b>LCR (%)</b>		90.65%		91.39%		87.96%		87.37%
				(2,106,283)	-33.18%			(2,197,589)	-32.86%

Keterangan: 'Adjusted value' dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Posisi Triwulan IV 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober s.d Desember 2020 (59 titik data).

Nilai outstanding Posisi Triwulan III 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli s.d September 2020 (62 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan IV - 2020**

**Analisis secara Individu**

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin Triwulan IV - 2020 adalah 90,65%, turun 0,74% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan III - 2020 yang sebesar 91,39%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan total HQLA sebesar Rp. 1,95 triliun (33,73%), dari Rp. 5,80 triliun pada Triwulan III - 2020 menjadi Rp. 3,84 triliun pada Triwulan IV - 2020. Selain itu, total Net Cash Outflow juga mengalami penurunan sebesar Rp. 2,11 triliun (33,18%), dari Rp. 6,35 triliun pada Triwulan III - 2020 menjadi Rp. 4,24 triliun pada Triwulan IV - 2020. Jenis HQLA terbesar pada Triwulan IV - 2020 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan cukup baik. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas.

Selanjutnya dari uraian tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa kecukupan likuiditas Bank Bukopin secara individu pada Triwulan IV masih berada diatas ketentuan minimum relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan nomor POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

**Analisis secara Konsolidasi**

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan IV - 2020 adalah 87,37%, turun 0,58% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan III - 2020 yang sebesar 87,96%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan HQLA sebesar Rp. 1,89 triliun (32,41%), dari Rp. 5,84 triliun pada Triwulan III - 2020 menjadi Rp 3,95 Triliun pada Triwulan IV - 2020 dan penurunan pada Net Cash Outflow sebesar Rp 2,19 triliun (32,86%), dari Rp. 6,68 triliun pada Triwulan III - 2020 menjadi Rp 4,49 triliun pada Triwulan IV - 2020.

Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan IV - 2020 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Selanjutnya dari uraian tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa kecukupan likuiditas Bank Bukopin secara konsolidasi pada Triwulan IV masih berada diatas ketentuan minimum relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan nomor POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid yang berlaku sampai 31 Maret 2022.